

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aplikasi fogging menggunakan campuran insektisida Delta 300 mL + Spider 50 mL + solar 2 L + air 250 L efektif dalam mengendalikan hama ulat api pada tanaman kelapa sawit. Perlakuan fogging mampu meningkatkan mortalitas ulat api sebesar 90,20%, menurunkan intensitas serangan daun akibat aktivitas makan hama, serta menghasilkan efektivitas pengendalian sebesar 84,07%. Tingginya tingkat pengendalian tersebut menunjukkan bahwa metode fogging mampu menghasilkan penyebaran insektisida yang lebih merata pada tajuk tanaman sehingga meningkatkan kontak bahan aktif dengan hama. Dengan demikian, aplikasi fogging dapat digunakan sebagai salah satu metode pengendalian ulat api yang efektif untuk mengurangi kerusakan daun dan mempertahankan kondisi tanaman kelapa sawit.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar aplikasi fogging menggunakan campuran insektisida Delta 300 mL + Spider 50 mL + solar 2 L + air 250 L dapat dipertimbangkan sebagai salah satu metode pengendalian hama ulat api pada tanaman kelapa sawit, terutama pada kondisi serangan yang telah mencapai tingkat merugikan. Namun, penerapan fogging perlu dilakukan secara tepat dengan memperhatikan dosis, waktu aplikasi, kondisi lingkungan, serta tingkat populasi hama di lapangan agar hasil pengendalian lebih optimal dan tidak

menimbulkan dampak negatif terhadap organisme bukan sasaran. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian pada dosis yang berbeda, interval aplikasi yang lebih beragam, serta pengamatan terhadap pengaruh jangka panjang terhadap populasi hama dan musuh alami sehingga diperoleh strategi pengendalian ulat api yang lebih efektif dan berkelanjutan.